

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menjalankan sebuah bisnis segala informasi yang berhubungan dengan pengelolaan bisnis sangat dibutuhkan oleh pihak manajer dalam mengambil sebuah keputusan. Adanya informasi yang tersedia dalam perusahaan dapat membantu para manajer mengelola bisnisnya dengan lebih tepat. Salah satu informasi yang dibutuhkan tersebut adalah informasi akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen dapat memberikan kemudahan bagi para manajer. Menurut Hansen dan Mowen (2012;4) secara umum terdapat tiga tujuan dari sistem akuntansi manajemen: (1) menyediakan informasi untuk menghitung biaya jasa, produk, objek lainnya yang di perlukan manajemen, (2) menyediakan informasi sebagai bahan perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan, (3) menyediakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi yang didapatkan tersebut nantinya akan digunakan para manajer untuk melakukan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Manajemen memiliki fungsi yang dibagi menjadi tiga:

##### **1. Fungsi Perencanaan**

Perencanaan yakni serangkaian proses yang detail dari aktivitas untuk mencapai tujuan akhir yang ditentukan. Fungsi perencanaan ini membutuhkan penetapan tujuan dan pengidentifikasian metode untuk mencapai tujuan.

## 2. Fungsi Pengendalian

Pengendalian merupakan aktivitas manajerial untuk memonitor implementasi rencana dan melakukan perbaikan jika perlu dilakukan. Pengendalian dapat dicapai biasanya dengan umpan balik.

## 3. Fungsi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yaitu proses pemilihan dari beberapa alternatif yang tersedia. Pengambilan keputusan berkaitan erat dengan pengendalian dan perencanaan.

Untuk pengambilan keputusan yang baik dan tepat diperlukan informasi akuntansi manajemen yang mampu menopang pihak manajer dalam pengambilan keputusan. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu biaya, karena biaya merupakan hal yang dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Menurut William (2009:30) biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Pada umumnya biaya terdiri dari dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi disebut dengan harga pokok produksi.

Biaya produksi dapat diartikan sebagai akumulasi biaya yang ada pada proses produksi seperti biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik. Menurut Mulyadi (2016:16) “biaya produksi merupakan biaya biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan langsung menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi seperti kegiatan pemasaran, administrasi, dan umum”. Biaya bahan

langsung merupakan biaya yang digunakan untuk memperoleh semua bahan langsung yang akan digunakan dalam proses produksi dan dapat dikalkulasi kedalam biaya produksi. Biaya tenaga kerja langsung meliputi gaji dan upah dari seluruh tenaga kerja yang bekerja di bagian pengelolaan bahan hingga produk selesai. Sedangkan biaya overhead pabrik meliputi semua biaya bahan langsung atau biaya tenaga kerja langsung serta yang tidak dapat ditelusuri ke unit produksi secara individual. Penerapan harga pokok produksi penting bagi perusahaan khususnya yang bergerak pada bidang manufaktur.

Super puding merupakan perusahaan ternama di Yogyakarta yang mempunyai spesialisasi penghasil produk puding dengan berbagai macam varian rasa, hal ini membuat Super Puding menjadi salah satu perusahaan puding yang paling banyak diminati dari dulu hingga saat ini. Selama masa pandemi Super puding merasa sulit dalam mempertahankan penjualannya, sehingga pada beberapa produk mengalami penurunan yang signifikan pada beberapa tahun terakhir, Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa telah terjadi penurunan penjualan pada beberapa varian puding. Kondisi seperti ini harus ditangani lebih lanjut agar hal ini tidak memberikan dampak yang lebih buruk pada keuntungan perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Jenis Mesin yang digunakan Super Puding**

Jenis Produk Puding	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	% Rata-rata Kuartal 1-2	% Rata-rata Kuartal 2-3
Oreo Alpukat	1603	1352	1243	15.65	8.06
Kelapa Kopyor	1641	1405	1278	14.38	9.03
Frambose	1631	1432	1306	12.20	8.79
<b>Tape</b>	<b>1554</b>	<b>1103</b>	<b>959</b>	<b>29.02</b>	<b>13.05</b>
Oreo Coklat	1605	1297	1208	19.19	6.86
<b>Mangga</b>	<b>1586</b>	<b>1188</b>	<b>1081</b>	<b>25.09</b>	<b>9.00</b>
Coklat	1650	1479	1335	10.36	9.73
<b>Nangka</b>	<b>1580</b>	<b>1065</b>	<b>931</b>	<b>32.59</b>	<b>12.58</b>
<b>Durian</b>	<b>1555</b>	<b>1159</b>	<b>936</b>	<b>25.46</b>	<b>19.24</b>
<b>Fruit Premium</b>	<b>775</b>	<b>468</b>	<b>451</b>	<b>39.61</b>	<b>3.63</b>
Mini Strawberry	1177	893	818	24.12	8.39
Mini Mangga	1188	960	853	19.19	11.14
Mini Oreo Alpukat	1205	941	819	21.90	12.96
Roti Marie	1161	895	809	22.91	9.60
Mini Buah Naga	1159	930	787	19.75	15.37
Mini Coklat	1229	951	862	22.62	9.35
Mini Frambose	1219	979	858	19.68	12.35
Mini Pandan	1184	940	817	20.60	13.08
Mini Anggur	1189	928	846	21.95	8.83
Mini Rainbow	1162	898	815	22.71	9.24
Silky Coklat	1240	1020	853	17.74	16.37
Silky Strawberry	1213	960	856	20.85	10.83
Silky Blueberry	1231	1002	844	18.60	15.76
Silky Bubblegum	1215	918	818	24.44	10.89
Silky Avocado	1211	914	816	24.52	10.72
Silky Redvelvet	1203	911	841	24.27	7.68
Silky Thai Tea	1207	918	836	23.94	8.93
Silky Mangga	1236	951	829	23.05	12.82
Silky Greentea	1220	936	803	23.27	14.20
Silky Lecy	1233	980	855	20.51	12.75
Rata-rata Penurunan Penjualan Setiap Kuartal				21.62	11.08

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa varian yang penjualannya mengalami penurunan pada penjualannya dengan rata-rata penurunan terbesar per kuartalnya yaitu puding tape, puding nangka, puding durian, puding mangga dan puding fruit premium. Kondisi seperti ini tidak boleh dibiarkan terus-menerus dikarenakan dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan. Menanggapi penjualan yang terus menurun manajemen perlu melakukan tindakan untuk menyelamatkan kondisi perusahaan dengan salah satu caranya adalah dengan memberikan potongan harga. Potongan harga yang diberikan perusahaan tidak boleh lebih rendah dari biaya produksi, oleh karenanya informasi biaya produksi yang akurat sangat perlu dibutuhkan oleh manajemen perusahaan.

Super puding selama ini menghitung biaya produksi dengan menambah biaya dari bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya overhead pabrik tidak dibebankan sebagai biaya produksi, akan tetapi biaya overhead pabrik diakui dan dibebankan sebagai biaya non produksi. Selama ini perusahaan hanya mengakui biaya overhead pabrik berupa biaya listrik, biaya bahan bakar, biaya kemasan, biaya bahan tidak langsung, dan biaya perawatan bangunan. Dengan ini biaya produksi tidak mencerminkan sumber ekonomi yang sesungguhnya dari setiap varian produk. Oleh sebab itu perusahaan sangat membutuhkan perhitungan biaya produksi yang akurat untuk mengambil keputusan dalam memberikan potongan harga yang tepat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan akan menentukan keberhasilan perusahaan kedepannya. Pengambilan keputusan yang tepat dilandasi oleh informasi biaya produksi yang akurat. Informasi harga pokok produksi digunakan perusahaan untuk menentukan keputusan dalam memberikan potongan harga yang tepat pada beberapa produk yang memiliki rata-rata penurunan penjual paling besar. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapakah harga pokok produksi per unit puding pada perusahaan super puding Yogyakarta.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan masalah yang digunakan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan berfokus pada 5 varian produk dengan rata-rata penurunan penjualan terbesar yaitu puding tape (29.02%), puding nangka (32.59%), puding mangga (25.09%), puding durian (25.46%), puding *fruit premium* (39.61%)
2. Metode pembebanan biaya yang digunakan pada penelitian ini adalah normal costing, dimana biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung dibebankan secara sesungguhnya, sedangkan biaya overhead pabrik dibebankan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.
3. Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) dibebankan dengan tarif tunggal. Dasar pembebanan yang digunakan adalah jam kerja langsung. Tarif tunggal digunakan karena proses produksinya sederhana dan melalui proses produksi

yang sama. Pembebanan atas jam kerja langsung digunakan pada penelitian dikarenakan proses produksi di super puding saat ini masih didominasi oleh pengerjaan tenaga kerja manusia.

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui harga pokok produksi per unit yang akurat agar dapat menentukan potongan harga yang tepat pada beberapa varian puding yang mengalami rata-rata penurunan penjualan terbesar pada perusahaan super puding di Yogyakarta.

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan untuk mendapatkan informasi biaya produksi yang akurat, sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan pemberian potongan harga yang tepat.

#### **1.6 Metode Penelitian**

##### **1.6.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan studi kasus. Dalam studi kasus penelitian menggunakan beberapa metode yang berkaitan langsung dengan Super Puding yang akan diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat memperlancar proses penyusunan laporan penelitian.

### **1.6.2 Objek penelitian**

Penelitian dilakukan pada perusahaan Super Puding yang terletak di jalan Lempong Sari Raya Sumberan, No 119 B Monjali Timur, Sariharjo, Ngalik, Kabupaten Sleman.

### **1.6.3 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data penjualan selama 1 tahun terakhir.
2. Data volume produksi perusahaan.
3. Daftar biaya bahan langsung, dan data jumlah tenaga kerja langsung.
4. Daftar mesin yang digunakan perusahaan.
5. Sistem penggajian perusahaan.
6. Data sarana fisik perusahaan.

### **1.6.4 Cara Pengumpulan Data**

Cara yang akan ditempuh untuk mendapatkan data dalam penelitian melalui sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan produksi perusahaan secara langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi berupa tahapan proses produksi dan sarana fisik yang disediakan oleh perusahaan dalam memperlancar proses produksi.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan upaya mendapatkan data secara langsung dengan melontarkan pertanyaan kepada manajer perusahaan dan kepala bagian produksi sehingga mendapatkan beberapa informasi penting yang terkait dengan penelitian. Hasil wawancara yang diperoleh peneliti berupa gambaran umum perusahaan, harga setiap produk setiap varian,

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara meminta data kepada perusahaan yang berupa: daftar bahan, daftar gaji karyawan, nota pembayaran listrik, nota pembelian bahan tidak langsung, nota pembayaran pemeliharaan aset (mesin dan bangunan), data jam kerja langsung setiap bulan, data skedul produksi perusahaan.

### **1.6.5 Rencana Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung.
2. Menghitung biaya overhead pabrik meliputi:
  - a. Menetapkan besarnya tarif biaya overhead pabrik melalui beberapa tahap sebagai berikut:
    - 1) Menetapkan dasar pembebanan serta kapasitas yang akan digunakan.

- 2) Menyusun anggaran biaya overhead pabrik.
  - 3) Menghitung tarif biaya overhead pabrik.
- b. Membebankan biaya overhead pabrik ke produk yang diteliti.
3. Penetapan harga pokok produksi menurut akuntansi biaya.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penelitian disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan landasan teori yang mendukung penelitian, meliputi akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, dan metode-metode penentuan biaya produksi.

Bab III memuat gambaran umum perusahaan yaitu Super Puding Yogyakarta. Pada bab ini membahas sejarah perusahaan, struktur organisasi, produk perusahaan, proses produksi, jenis mesin yang digunakan perusahaan.

Bab IV berisi analisis data dan pembahasan tentang perhitungan harga pokok produksi perusahaan untuk mengetahui pemberian potongan harga yang tepat pada Super Puding.

Bab V merupakan bab akhir pada penelitian yang menguraikan kesimpulan serta saran yang dihasilkan dalam penelitian dan diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi pihak perusahaan.